



Pemudik Diminta Antisipasi Cuaca Panas

Pemudik disarankan mengenakan pakaian berwarna terang guna mengurangi dampak panas akibat paparan sinar Matahari langsung serta membawa air minum yang cukup.

Jalan Tol Jogja-Solo (Joglo) segmen Prambanan-Purwomartani resmi dibuka secara fungsional untuk mendukung kelancaran arus mudik Lebaran mulai Senin.

JOGJA—Pemudik yang melintasi jalur selatan Jawa Tengah (Jateng) diminta mengantisipasi cuaca panas pada siang hari yang disertai potensi hujan pada sore hingga malam hari.

David Kurniawan, Ariq Fajar Hidayat, & Catur Dwi Janati
 redaksi@harianjogja.com

Ketua Tim Kerja Pelayanan Data dan Diseminasi Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap Teguh Wardoyo, mengatakan suhu udara di wilayah tersebut diprakirakan cukup panas dengan suhu maksimum yang relatif stabil.

"Suhu udara maksimum cenderung stabil di kisaran 33 derajat Celsius dan masih berpotensi terjadi hingga sepekan ke depan," katanya, Senin (16/3).

Selain suhu yang cukup panas, kata dia, paparan sinar Matahari langsung juga masih berpotensi terjadi, terutama pada siang hari, sehingga para pemudik perlu mengantisipasi kondisi tersebut selama perjalanan.

► Halaman 10



Harian Jogja/Andreas Yuc

Pelepasan Program Jelajah Mudik kolaborasi Harian dengan Bank BPD DIY, Senin (16/3).

WAKTU TEMPUH MUDIK DI JAWA

Pembangunan jalan tol dan peningkatan kualitas jalan nasional membuat waktu tempuh perjalanan mudik di sejumlah jalur utama di Pulau Jawa semakin singkat dalam satu dekade terakhir.

PERKEMBANGAN WAKTU TEMPUH



TOL TRANS JAWA
 RUTE: Jakarta-Semarang

JARAK TEMPUH:
 450 km

WAKTU TEMPUH:

2016

39 jam (tol hingga Brebes normal karena lonjakan kendaraan yang keluar dari pintu keluar tol ke jalan Pantura)

2017

(tol hingga Weleri, Kendal) 13-14 jam

2019

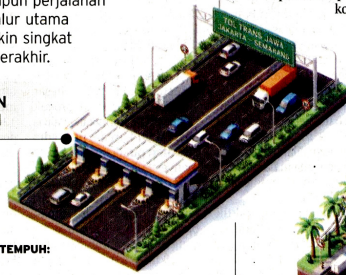
(tol tersambung hingga Semarang mulai akhir 2018) 8 jam

2024

6-7 jam

2025

5,5-6 jam



SERBA-SERBI

- Tol Trans Jawa memiliki waktu tercepat, namun rent lonjakan saat puncak mudik.
- Jalur Pantura sering terjadi kemacetan di pusat kota
- Waktu tempuh jalur Pantura lebih lama karena banyak tikungan dan tanjakan.



JALAN NON-TOL
 RUTE: Jakarta-Semarang

JARAK TEMPUH:
 ±476 km

WAKTU TEMPUH:

2016-2017

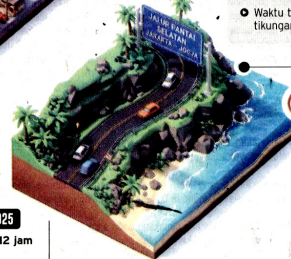
16 jam

2019

15 jam

2025

10-12 jam



JALUR PANTURA SELATA
 RUTE: Jakarta-Jogja

JARAK TEMPUH:
 ±552 km

WAKTU TEMPUH:

2017

17-18 jam

2022

12-14 jam

2025

12 jam

KETERANGAN

Waktu tempuh perjalanan dapat bervariasi, tergantung dari kondisi lalu lintas, pilihan rute, waktu beristirahat, dll.

Sumber: Antara | Grafik: Harian Jogja/Sanu Jatin

Pemudik Diminta...

Teguh Wardoyo menambahkan potensi hujan dengan intensitas sedang juga masih dapat terjadi pada sore hingga malam hari di sejumlah wilayah di jalur selatan Jateng. "Kondisi hujan dengan intensitas sedang masih berpotensi terjadi, terutama pada sore hingga malam hari," katanya.

Terkait dengan kondisi tersebut Teguh mengimbau para pemudik untuk mempersiapkan diri dengan baik agar perjalanan tetap aman dan nyaman. Ia menyarankan pemudik mengenakan pakaian berwarna terang guna mengurangi dampak panas akibat paparan sinar Matahari langsung serta membawa air minum yang cukup selama perjalanan.

Selain itu, kata dia, bagi pemudik yang menggunakan kendaraan bermotor juga diingatkan untuk membawa perlengkapan, seperti mantel hujan sebagai antisipasi jika terjadi hujan di perjalanan.

Menurut dia, arah angin di wilayah tersebut mulai menunjukkan variasi, yakni bertiup dari arah tenggara hingga barat dengan kecepatan berkisar 5-30 kilometer per jam. "Dengan memperhatikan kondisi cuaca tersebut, kami berharap para pemudik dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan selama perjalanan, khususnya saat melintasi jalur selatan Jawa Tengah," kata Teguh.

Tol Fungsional

Di sisi lain, jalan Tol Jogja-Solo (Joglo) segmen Prambanan-Purwomartani resmi dibuka secara fungsional untuk mendukung kelancaran arus mudik Lebaran mulai Senin. Berdasarkan pantauan di lapangan, saat hendak dibuka atau *flag off*, sejumlah kendaraan sudah antre untuk masuk. Sesaat setelah dibuka, antrian kendaraan lekas terurai.

Direktur Utama PT Jasamarga Jogja-Solo (JMJ), Rudy Hardiansyah menjelaskan segmen Purwomartani hanya dibuka untuk kendaraan golongan satu non bus. Jalan tol akan dibuka selama 12 jam, dari pukul 06.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB. "Pagi ini [kemarin]

kami melaksanakan pembukaan fungsional Jalan Tol Jogja-Solo segmen Purwomartani-Prambanan. Jadi jalan fungsional ini kami buka satu arah dimulai jam enam pagi sampai jam enam sore, khusus golongan satu non bus," jelas Rudy.

Selama dibuka fungsional, ada tiga gardu tol yang dioperasikan di GT Purwomartani. Namun selain itu, PT Jasamarga Jogja-Solo juga akan mengoperasikan enam *mobile reader* apabila terjadi kepadatan di pintu tol. "Fungsional ini kami buka tiga gardu, tapi kami sediakan juga enam *mobile reader* (MR) untuk membantu apabila terjadi kepadatan yang cukup tinggi," ungkapnya.

Jumlah Pemudik

Sementara itu, volume arus mudik di Terminal Giwangan, Kota Jogja mulai menunjukkan peningkatan mulai akhir pekan kedua Maret 2026. Kepala UPT Terminal Giwangan, Sigit Saryanto memaparkan, data terbaru pada Minggu (15/3) tercatat total keberangkatan mencapai 786 bus dengan 9.965 penumpang.

"Rinciannya terdiri dari 456 bus AKAP dengan 7.100 penumpang, 55 bus AKDP dengan 698 penumpang, 252 kendaraan angkutan lainnya dengan 2.034 penumpang, serta 23 kendaraan pariwisata atau mudik gratis dengan 133 penumpang."

Untuk jumlah kedatangan pada hari yang sama mencapai 750 kendaraan dengan total 9.717 penumpang. Terdiri dari 425 bus AKAP dengan 6.027 penumpang, 54 bus AKDP dengan 653 penumpang, 248 kendaraan angkutan lainnya dengan 2.543 penumpang, serta 23 kendaraan pariwisata atau mudik gratis dengan 494 penumpang.

Ia menambahkan puncak arus mudik pertama telah terjadi pada akhir pekan lalu, sedangkan puncak kedua berlangsung pada pekan ini menjelang cuti bersama.

"Kita ada dua kali puncak ya. Di akhir pekan kemarin, terus nanti di minggu berikutnya sekitar tanggal 17-18, karena nanti cuti bersama kan tanggal

19, itu juga puncak," jelasnya.

Kepala Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Dhaksinarga, Aris Farwanto mengatakan, belum ada lonjakan aktivitas penumpang di terminal terbesar di Gunungkidul ini. Pasalnya, geliat masih relatif sepi karena belum ada tanda-tanda peningkatan.

Disinggung mengenai puncak arus mudik Lebaran tahun ini, ia memrediksi terjadi mulai 17-19 Maret dikarenakan bertepatan dengan program mudik gratis dari Kementerian Perhubungan. "Kalau kondisi sekarang masih sepi," katanya.

Terpisah, volume penumpang di wilayah KAI Daop 6 Yogyakarta melonjak tajam pada hari keenam Masa Angkutan Lebaran 2026, dengan total 41.067 orang terpantau naik dan turun di berbagai stasiun. Hingga Senin pukul 09.00 WIB, angka kedatangan tercatat mencapai 21.882 penumpang, sementara 19.185 penumpang lainnya mulai bertolak dari Jogja dan Solo menuju kota tujuan masing-masing.

Guna mengakomodasi tingginya mobilitas masyarakat, KAI Daop 6 menambah armada hingga total 13 Kereta Api (KA) Tambahan yang diberangkatkan dari wilayah ini. Penambahan terbaru adalah KA Tambahan relasi Solo Balapan-Gambir yang dijadwalkan berangkat pukul 23.20 WIB, sebagai solusi ketersediaan tempat duduk bagi warga yang belum mendapatkan tiket di jadwal reguler.

"Hadimya satu lagi KA tambahan sebagai upaya KAI Daop 6 untuk mendukung ketersediaan tempat duduk dalam memberikan kenyamanan bagi mobilisasi masyarakat selama arus mudik dan balik Lebaran kali ini," kata Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Saragih.

Secara akumulatif, keterjulan tiket periode 11 Maret hingga 1 April 2026 telah menyentuh angka 393.621 kursi atau sekitar 73% dari total kapasitas. Meskipun antusiasme sangat tinggi, pengelola memastikan masih tersedia 139.649 tiket. (Anisatul Umah/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005